

Tuesday, July 30 2019

IHSG	MNC 36
6,299.04	358.76
-26.20 (-0.41%)	-1.63 (-0.45%)

Today Trade

Volume (million share)	14,830
Value (billion Rp)	9,787
Market Cap.	7,222
Average PE	16.6
Average PBV	2.4

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,299	-0.41	+1.69
Dow Jones	27,221	+0.11	+16.69
S&P 500	3,021	-0.16	+20.51
FTSE 100	7,687	+1.82	+14.25
Nikkei	21,617	-0.19	+8.00

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,020	-0.09	+2.57
EUR/USD	1.11	-0.15	+2.81
GBP/USD	1.22	+1.33	+4.19
USD/JPY	108.78	-0.09	+0.83

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	56.87	+1.19	+25.24
Coal (USD/ton)	71.6	-3.57	-29.84
Gold (USD/oz)	1,419	-0.10	+10.95
Nickel (USD/ton)	14,350	+1.77	+34.24
CPO (RM/Mton)	2,008	+0.60	+0.20
Tin (US/Ton)	17,600	-0.28	-9.63

MNCS Update

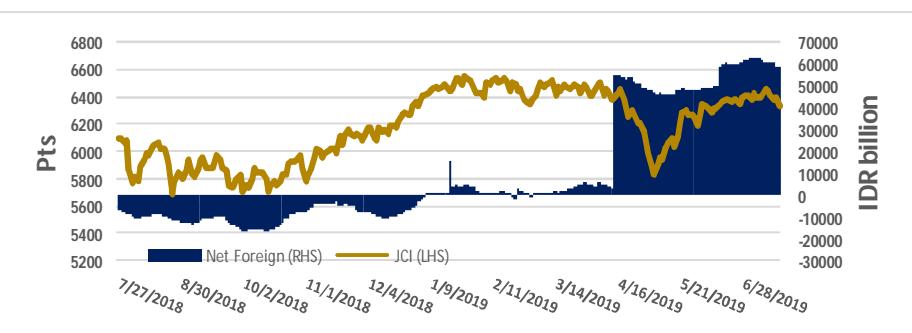
Perjuangan IHSG untuk berada diteritori hijau alias menguat masih cukup berat Selasa ini, walaupun Senin kemarin IHSG turun -0.41%, menyusul turunnya harga komoditas Coal -2.45%, Timah -0.41%, kinerja keuangan emiten Q2/2019 dibawah ekspektasi, Rupiah yang kembali berada diatas 14,000 serta turunnya sebagian Bursa Asia pagi ini. Dilain pihak terdapat katalis yang bisa mendinginkan suasana yakni: harga Minyak mentah, Gold, Nikel masing-masing naik +1.53%, 0.57% & +1.47% ditengah aksi menunggu lanjutan release LK Q2/2019. Mengetahui beragamnya sentimen pergerakan IHSG Selasa ini, kami merekomendasikan untuk trading atas saham-saham di Sektor Telco, Industri Dasar, Bank, Properti dan Konstruksi. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,248 - 6,341. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah ISAT AGII EXCL CTRA BNLI PWON TWOR BSDE WIKA TLKM.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak melemah. Bursa saham benua kuning bergerak melemah pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup melemah sebesar -0.19%, Indeks Hang Seng melemah sebesar -1.03%, diikuti oleh Indeks Shanghai dan Indeks Kospi yang masing-masing melemah sebesar -0.12% dan -1.78%. Sementara itu, Dow Jones ditutup menguat sebesar +0.11% ke level 27,221, namun S&P 500 dan Nasdaq mengalami pelemahan sebesar -0.16% dan -0.44%. Wall Street ditutup bervariatif dikarenakan pelaku pasar masih *wait and see* menjelang penentuan arah kebijakan suku bunga The Fed dalam FOMC meeting pada 30 dan 31 Juli disaat yang bersamaan dengan negosiasi dagang AS-China. Pelaku pasar nampak optimis adanya pemangkasan suku bunga acuan dengan probabilitas pemangkasan 25 bps sebesar 78,1% ditengah rilis data terbaru menunjukkan defisit perdagangan AS dengan China semakin melebar dari US\$ 51,2 miliar menjadi US\$ 55,5 miliar di akhir Mei dan tingkat inflasi yang berada dibawah target The Fed sebesar 2% dalam beberapa bulan terakhir meskipun ekonomi AS berada pada tingkat yang sehat serta tingkat pengangguran berada di bawah 4%. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI menguat +1.19% ke USD 56.87 per barrel.

Pada perdagangan 29 Juli, IHSG ditutup melemah sebesar -0.41% kelevel 6,299. Sejalan dengan hal tersebut investor portofolio membukukan *net sell* sebesar IDR 280 Miliar

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Harga minyak dunia melanjutkan kenaikannya pada perdagangan Senin (29/7). Minyak berjangka Brent menguat 0,25 persen ke level US\$63,71 per barel, sedangkan minyak Amerika Serikat (AS) West Texas Intermediate (WTI) berakhir di area US\$56,87 per barel. Mengutip Reuters, Selasa (30/7), penguatan harga minyak dipicu oleh prospek penurunan suku bunga acuan The Fed. Prediksi itu timbul di tengah pesimisme pasar atas perundingan perang dagang antara AS dan China, serta perlambatan ekonomi AS. Diketahui, pertumbuhan ekonomi AS pada kuartal II 2019 hanya tumbuh 2,1 persen secara tahunan (year on year/yoY). Angka itu lebih rendah dari capaian sebelumnya yang meningkat 3,1 persen. Namun, optimisme itu surut setelah Trump mengatakan bahwa peluang China untuk mau menandatangi kesepakatan perdagangan terbilang kecil. Menurut Trump, China akan menunggu hingga pelaksanaan pemilihan umum (pemilu) AS pada 2020 rampung. Jim Ritterbusch dari Ritterbusch berkata, keputusan The Fed pada pertengahan pekan bisa mendorong penguatan harga minyak cukup tinggi. (CNN Indonesia)

Industri otomotif dunia yang sedang lesu masih terus memberi beban pada harga karet alam dunia. Pada perdagangan hari Senin (29/7/2019) harga karet alam kontrak pengiriman Desember di bursa Tokyo Commodity Exchange (TOCOM) ditutup ambles 1,31% di level JPY 181/kg. Akhir pekan lalu (16/7/2019), harga karet yang sama juga merosot hingga 2,81%. Harga karet alam masih terus mendapat tekanan dari aktivitas industri kendaraan bermotor yang kurang bergairah. Berdasarkan data dari sebuah konsultan otomotif asal Jerman, Verband der Automobilindustrie, angka penjualan mobil penumpang di sejumlah negara utama dunia pada semester I-2019 menunjukkan penurunan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Di China, penjualan mobil penumpang sepanjang Januari-Juni 2019 hanya sebanyak 9,93 juta unit, atau turun hingga 14% dibanding tahun sebelumnya. China merupakan pasar otomotif terbesar di kawasan Asia. Sama halnya dengan beberapa negara lain Rusia, Amerika Serikat (AS), dan India, yang mana penjualan mobil semester I-2019 terkontraksi masing-masing sebesar 2,4%, 1,9%, dan 10,3% secara tahunan (year-on-year/YoY). (CNBC Indonesia)

Stabilitas sektor jasa keuangan pada semester I-2019 dalam kondisi terjaga, sejalan dengan kinerja intermediasi sektor jasa keuangan yang positif dan profil risiko lembaga jasa keuangan yang terkendali. Demikian hasil Rapat Dewan Komisioner (RDK) Otoritas Jasa Keuangan bulan Juli yang digelar Rabu ini di Jakarta. Pasar keuangan domestik mencatatkan kinerja yang positif di semester I-2019. IHSG ditutup pada level 6.358,63 meningkat sebesar 2,65% di paruh pertama 2019 (23Juli 2019: 6.403,81) (Q2-2019: -1,70% qtq, Juni'19: 2,41% mtm), dengan net buy investor nonresiden sebesar Rp68,80triliun (Q2-2019 qtq: Rp56,67triliun, Juni'19: Rp10,96triliun mtm). Penguatan juga terjadi di pasar Surat Berharga Negara (SBN), tercermin dari turunnya rata-rata yield SBN sebesar 57,64bps (Q2-2019: turun 19,67 bps qtq, Juni'19: turun 44,69 bps mtm), dengan investor nonresiden yang mencatatkan net buy sebesar Rp95,50triliun (Q2-2019: Rp21,63 triliun qtq, Juni'19: Rp39,19 triliun mtm). (CNN Indonesia)

Corporate News

PT Gajah Tunggal (GJTL). Sepanjang semester 1/2019, pendapatan perseroan tecatat sebesar 7,66 triliun atau naik sekitar 6,7% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, yakni Rp 7,18 triliun. Lebih lanjut perseroan sepanjang semester 1/2019 mencetak laba bersih Rp 163,76 miliar dari sebelumnya rugi Rp 93,88 miliar di semester 1/2018. (Kontan)

PT Bank Maybank Indonesia (BNII). Sepanjang semester 1/2019 perseroan membukukan pendapatan operasional sebelum provisi naik 2,1% menjadi Rp 2,0 triliun dibandingkan dengan Rp 1,97 triliun pada semester 1/2018. Adapun, laba bersih setelah pajak dan kepentingan non pengendali (PATAMI) sebesar Rp 757 miliar untuk semester pertama yang berakhir 30 Juni 2019 dibandingkan dengan Rp 933 miliar semester sebelumnya yang berakhir 30 Juni 2018 atau turun 18,86%. Perseroan mencatat pertumbuhan fee based income sebesar 14,1% menjadi Rp 1,2 triliun pada Juni 2019 dibandingkan Rp 1 triliun pada Juni 2018 didukung fee Global Market, bancassurance, administrasi kredit, pemulihan kredit dan layanan lain yang disediakan Bank. (Kontan)

PT Pakuwon Jati (PWON). Sepanjang semester 1/2019 perseroan membukukan pendapatan Rp3,5 triliun atau naik 3.86% YoY dengan kontribusi 51% berasal dari recurring dan 49% development. Adapun recurring revenue perseroan pada semester I/2019 mencapai Rp1,77 triliun naik 6,9% dibandingkan dengan semester I/2018 sebesar Rp 1,66 triliun. Peningkatan volume pemasukan ditunjang pendapatan organik dari pusat-pusat perbelanjaan ritel dan hotel-hotel existing milik perseroan. Sementara laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk tercatat Rp1,36 triliun atau naik +20.35% dari laba Rp1,13 triliun tahun 2018. (Bisnis)

PT Kedaung Indah Can Tbk (KICI) Perseroan mengalami rugi bersih hingga Rp 1,38 miliar atau meningkat 38% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Oleh karena itu, perseroan berupaya terus menggenjot bisnisnya dengan meningkatkan penjualan ekspor untuk memperoleh margin keuntungan yang lebih baik. Kabarnya, penjualan ekspor yang dibidik perseroan adalah pasar Amerika Serikat (AS). Saat ini, penjualan ekspor perseroan tercatat masih sekitar 11% dari total penjualan bersih di semester I-2019 atau senilai Rp 5,39 miliar. (Kontan)

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) Perseroan mencatat penurunan laba hingga 94,42% pada semester pertama 2019. Laba bersih perseroan ini merosot 94,42% menjadi Rp 43,72 miliar dari periode semester pertama tahun lalu Rp 783,91 miliar. Salah satu penyebab anjloknya laba perseroan adalah penurunan pendapatan bersih di tengah kenaikan beban pokok pendapatan. Pendapatan bersih perseroan turun 5,49% menjadi Rp 8,53 triliun pada enam bulan pertama tahun ini. (Kontan)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,284 - 6,377

SUMMARY: **SELL**

- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Indosat Tbk. (ISAT)

- ISAT 3,090 - 3,570 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Aneka Gas Industri Tbk. (AGII)

- AGII 625 - 675 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT XL Axiata Tbk. (EXCL)

- EXCL 3,140 - 3,410 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Ciputra Development Tbk. (CTRA)

- CTRA 1,260 - 1,380 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Bank Permata Tbk. (BNLI)

- BNLI 860 - 940 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20.67	27.95	4.78	30994	29700	30613	30775	30963	31125	31313	Trading SELL
BBNI	15.33	10.23	1.36	8346	10488	8213	8275	8363	8425	8513	Trading SELL
BBRI	21.74	16.46	2.83	4461	4755	4420	4440	4460	4480	4500	Neutral
BBTN	13.37	8.90	1.03	2384	2831	2338	2365	2388	2415	2438	Spec BUY
BDMN	8.26	17.18	1.18	5109	5250	4875	5000	5125	5250	5375	Neutral
BJTM	15.29	7.32	1.06	630	665	620	625	630	635	640	Neutral
BMRI	15.42	13.81	1.96	7768	8950	7625	7725	7775	7875	7925	Spec BUY
BNGA	6.72	7.55	0.65	1068	1447.5	1045	1060	1075	1090	1105	Neutral
BTPN	14.55	14.17	N/A	3376	4100	3168	3225	3338	3395	3508	Trading SELL
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24.31	30.98	6.90	1798	1785	1744	1773	1799	1828	1854	Spec BUY
MAPI	6.63	33.94	2.73	924	1165	900	910	930	940	960	Trading SELL
SCMA	42.15	13.80	4.26	1447	2155	1419	1428	1444	1453	1469	Trading SELL
UNTR	18.53	8.19	1.70	25865	33575	24800	25075	25800	26075	26800	Trading SELL
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26.70	12.22	2.49	696	780	658	685	698	725	738	Spec BUY
WSKT	21.46	8.85	1.49	2050	2270	2003	2035	2053	2085	2103	Spec BUY
CONSUMER											
GGRM	17.84	17.42	3.03	74714	93500	72906	73763	74881	75738	76856	Trading SELL
ICBP	20.82	26.15	5.33	10455	11200	10013	10325	10463	10775	10913	Spec BUY
KAEF	13.94	44.65	7.90	3210	N/A	3130	3160	3230	3260	3330	Trading SELL
KLBF	20.12	27.79	4.50	1456	1525	1419	1443	1454	1478	1489	Spec BUY
MYOR	21.47	30.08	5.89	2407	2875	2365	2390	2405	2430	2445	Spec BUY
SIDO	18.47	20.15	5.07	1002	1160	979	998	1004	1023	1029	Spec BUY
UNVR	128.23	35.54	64.95	43493	46250	41856	42338	43581	44063	45306	Trading SELL
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17.51	13.25	2.05	7137	8400	7019	7113	7144	7238	7269	Spec BUY
AGRICULTURE											
SSMS	18.62	N/A	N/A	1016	1020	965	1015	1035	1085	1105	Spec BUY
BASIC INDUSTRY											
INKP	10.96	5.61	0.74	7345	9337.5	6950	7075	7350	7475	7750	Trading SELL
JPFA	16.05	9.03	1.90	1610	1700	1560	1570	1600	1610	1640	Trading SELL
SMGR	15.18	25.37	2.38	12541	14000	12400	12475	12550	12625	12700	Neutral

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	11.62	16.97	0.59	1535	2000	1449	1473	1534	1558	1619	Trading SELL
JSMR	14.92	18.58	2.33	5721	6625	5531	5588	5706	5763	5881	Trading SELL
PGAS	14.30	11.81	1.29	1975	2700	1954	1968	1979	1993	2004	Spec BUY
TLKM	22.50	22.46	3.96	4189	4400	4095	4150	4195	4250	4295	Spec BUY
MINING											
ADRO	10.11	6.20	0.76	1240	1700	1211	1238	1246	1273	1281	Spec BUY
ANTM	-1.85	26.87	1.08	899	1050	861	878	896	913	931	Trading SELL
ITMG	19.63	5.49	1.56	16974	20240	16825	16975	17025	17175	17225	Spec BUY
PTBA	27.66	6.04	1.65	2712	3780	2628	2655	2718	2745	2808	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.54	12.76	0.33	77 N/A		74	76	77	79	80	
BMTR	4.84	5.22	0.57	381 N/A		372	375	382	385	392	
MNCN	16.62	9.75	1.71	1400	1275	1373	1385	1403	1415	1433	
BABP	-9.00	N/A	0.76	50 N/A		50	50	50	50	50	
BCAP	-0.75	17.23	1.72	224 N/A		224	225	226	227	228	
IATA	-11.46	N/A	0.95	50 N/A		--	--	--	--	--	
KPIG	5.73	586.36	0.79	134 N/A		--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	4.44	990 N/A		990	990	990	990	990	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	6,127	43.2	BBCA	630	9.9	KBLM	+50	+19.8	POSA	-84	-25.0
TRAM	1,183	8.3	BBRI	419	6.6	INTD	+20	+13.5	PAMG	-175	-24.8
NUSA	983	6.9	HMSP	356	5.6	HRTA	+42	+13.5	FMII	-102	-18.2
POSA	822	5.8	HOME	322	5.0	TALF	+40	+13.1	FREN	-34	-17.1
FREN	512	3.6	POSA	280	4.4	PUDP	+42	+12.5	TIRA	-36	-12.9

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
-	-	-	-	-	-

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Sumi Indo Kabel Tbk.	IKBI	8.79	30/07/2019	31/07/2019	01/08/2019	22/08/2019
PT AKR Corporindo	AKRA	60	05/08/2019	06/08/2019	07/08/2019	16/08/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-	-	-	-	-	-	-	-

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
30/7	Euro Area	Business Confidence	0.17	0.08	
30/7	US	Personal Income MoM	0.5%	0.4%	
30/7	US	Personal Spending MoM	0.4%	0.3%	
30/7	Japan	Industrial Production YoY Prel	-2.1%		
30/7	Japan	BoJ Interest Rate Decision	-0.1%	-0.1%	
30/7	Indonesia	Foreign Direct Investment YoY	-0.9%		
30/7	US	PCE Price Index YoY	1.5%		
30/7	US	Pending Home Sales YoY	-0.7%	1.4%	

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.